

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran matematika dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa di MTs Tribakti Kunjang Kediri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran matematika dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dilakukan dengan langkah-langkah berikut: 1) Menetapkan tujuan tes; 2) Menetapkan kompetensi; 3) Menetapkan ruang lingkup materi dan perilaku yang diteskan; 4) Menetapkan penyebaran butir soal berdasarkan kompetensi, materi, dan bentuk penilaiannya; 5) Menyusun kisi-kisi; 6) Menyusun instrumen; 7) Memvalidasi instrumen atau menelaah secara kualitatif; 8) Merakit instrumen menjadi perangkat evaluasi; 9) Uji-coba instrumen; 10) Uji validitas dan reliabilitas instrumen.
2. Berdasarkan data empirik, hasil perhitungan koefisien validitas dengan menggunakan formula product moment diperoleh dari 10 item soal uraian yang diuji validitasnya, 3 item diantaranya telah dinyatakan valid yaitu nomor 1, 4, dan 5. Sedangkan 7 item lainnya yaitu nomor 2, 3, 6, 7, 8, 9, dan 10 dinyatakan tidak valid. Sedangkan tujuh aspek yang diukur pada penilaian

afektif hanya ada satu aspek yaitu aspek nomor 4 yang dinyatakan valid. Sedangkan enam aspek lainnya yaitu aspek nomor 1, 2, 3, 5, 6, dan 7 dinyatakan tidak valid. Dari lima aspek yang diukur pada penilaian psikomotor ada tiga aspek yaitu aspek nomor 1, 3, dan 5 dinyatakan valid. Sedangkan dua aspek lainnya yaitu aspek nomor 2 dan 4 dinyatakan tidak valid.

3. Hasil perhitungan estimasi reliabilitas perangkat melalui pendekatan konsistensi internal dengan menggunakan teknik formula Alfa Cronbach, angka koefisien reliabilitas yang diperoleh untuk penilaian kognitif 0,6. Dan koefisien reliabilitas penilaian psikomotor 0,875. Dan koefisien reliabilitas penilaian afektif -0, 875.
4. Perangkat evaluasi yang dikembangkan meliputi kisi-kisi, lembar soal, kunci jawaban dan pedoman penskoran mendapat rata-rata penilaian B dari para validator. Hal ini berarti perangkat evaluasi yang dikembangkan berada dalam kategori “praktis” dan dapat digunakan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan perangkat evaluasi khususnya dalam matematika adalah sebagai berikut:

1. Dalam setiap proses pengembangan yang dilakukan sebaiknya didokumentasikan dalam sebuah *field note* agar lebih mudah untuk menganalisa hasil proses pengembangan perangkat yang dilakukan.
2. Hasil pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran matematika dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor hendaknya diuji-cobakan pada kelas lain atau sekolah lain sehingga diperoleh perangkat evaluasi yang lebih baik.
3. Proses pengembangan evaluasi pada penelitian ini hanya sampai pada tahap uji validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk itu, penelitian ini perlu dilanjutkan sampai pada tahap revisi instrumen dari butir soal yang dinyatakan tidak valid dan uji-coba instrumen tahap II agar diperoleh perangkat evaluasi yang secara keseluruhan dinyatakan valid. Sehingga perangkat dapat digunakan oleh para pendidik sebagai rujukan bahan evaluasi pembelajaran di sekolah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun realitasnya, SK dan KD yang telah ditetapkan oleh pemerintah tidak tersirat adanya tujuan pendidikan yang mengarah pada kemampuan domain afektif dan psikomotor. Sehingga perlu kiranya ada revisi terhadap SK dan KD pada kurikulum KTSP saat ini.